

BAB V . KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan pembobotan penilaian diketahui bahwa baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional secara umum telah mencapai nilai yang baik yang ditunjukkan dengan keberadaan posisi keuangan yang secara umum berada pada peringkat 1 dengan bobot nilai 10. Perbedaan kedua Bank tersebut ditunjukkan pada rasio likuiditas (LDR) dimana LDR yang dihasilkan oleh Bank Syariah sebesar 90,2746% dan LDR yang dihasilkan oleh Bank Konvensional sebesar 71,6381%. Untuk rasio lainnya diketahui bahwa, baik Bank Syariah maupun Bank Konvensional berada pada peringkat 1, namun demikian dapat dikatakan Bank Syariah lebih unggul dari Bank Konvensional yang dapat dilihat dari nilai rata-ratanya, hal ini didukung dengan hasil pengolahan data dan hasil analisis data dengan menggunakan *uji statistic independent sample t-test* diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Bank Syariah dengan Kinerja Keuangan Bank Konvensional yang dapat dilihat dari rasio CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR,. Sebagaimana yang terlihat sebagai berikut :

- a. Nilai rata-rata (*mean*) CAR antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional menunjukkan bahwa nilai CAR Bank Syariah berada di bawah Bank Konvensional.

- b. Nilai rata-rata (*mean*) NPL antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional menunjukkan bahwa nilai NPL Bank Syariah berada di bawah Bank Konvensional.
- c. Nilai rata-rata (*mean*) ROA antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional menunjukkan bahwa nilai ROA Bank Syariah berada di atas Bank Konvensional,.
- d. Nilai rata-rata (*mean*) ROE antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional menunjukkan bahwa nilai ROE Bank Syariah berada di atas Bank Konvensional.
- e. Nilai rata-rata (*mean*) BOPO antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional menunjukkan bahwa nilai BOPO Bank Syariah berada di atas Bank Konvensional.
- f. Nilai rata-rata (*mean*) LDR antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional menunjukkan bahwa nilai LDR Bank Syariah berada di atas Bank Konvensional.
- g. Setelah dilakukan pembobotan, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang ditunjukkan dengan menjumlahkan rata-rata rasio keuangan yang dikalikan dengan bobot masing-masing rasio. Dengan demikian diketahui bahwa kinerja keuangan Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Konvensional. Adapun total pembobotan kinerja keuangan Bank Syariah adalah 15,4987 lebih unggul 2,0429 poin dibandingkan total bobot kinerja keuangan Bank Konvensional yang nilainya 13,4558.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja Keuangan Bank Syariah lebih Baik dibandingkan dengan kinerja keuangan Bank Konvensional

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Secara umum, dari segi profitabilitas dan likuiditas kinerja keuangan Bank syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Konvensional. Akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari perbankan konvensional, yaitu rasio permodalan (CAR) dan rasio kualitas *asset* (NPL). Untuk meningkatkan rasio-rasio tersebut, perbankan syariah perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rasio permodalan (CAR) Bank Syariah dapat ditingkatkan kualitasnya dengan penambahan modal. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap ekspansi kredit. Usahakan setiap *asset* yang berisiko tersebut menghasilkan pendapatan, sehingga tidak perlu menekan permodalan.
- b. Rasio Kualitas *Asset* (NPL) dapat ditingkatkan kualitasnya dengan lebih berhati-hati dalam pemberian kredit terhadap nasabah untuk mengurangi jumlah kredit yang macet dan bermasalah.

2. Bagi Bank Konvensional

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja Bank Syariah secara umum dari segi penyaluran kredit dan profitabilitas lebih baik dibandingkan Bank Konvensional.

Oleh karena itu, Bank Konvensional bisa mempertimbangkan untuk membuka atau menambah Unit Usaha Syariah atau mengkonversi menjadi Bank Syariah.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Karena penelitian ini hanya menggunakan enam rasio dalam mengukur kinerja keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi.